Perpustakaan Unika

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di kampus Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Lokasi ini dipilih dengan dasar pertimbangan bahwa peneliti telah melakukan survey awal dan terbukti dari hasil survey awal tersebut bahwa para mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata rata-rata memakai pemutih wajah, yaitu dari 10 orang mahasiswa, ternyata 7 diantaranya menggunakan pemutih wajah.

3.2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2004 : 72). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata Fakultas Ekonomi yang menggunakan dan tidak menggunakan produk pemutih wajah.

3.3. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi bagian sesungguhnya dari suatu penelitian. Untuk mewakili populasi pengambilan

Perpustakaan Unika

sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu memasukkan elemen-elemen yang dilakukan dengan cara sengaja, dengan catatan bahwa sampel tersebut representatif atau mewakili populasi. Elemen-elemen yang dimaksud adalah persyaratan atau kriteria tertentu seperti jumlah dan kesesuaian persyaratan dengan tujuan penelitian. Kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Telah menggunakan pemutih wajah lebih dari 3 bulan.
2. Jenis pemutih wajah yang digunakan adalah produk pemutih umum, dan bukan resep dari dokter.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dimana ketercakupan data tidak dilihat dari banyaknya responden tetapi lebih dilihat dari kedalaman informasi yang digali. Maka total sampel yang digunakan sebanyak 30 responden yang terdiri dari 15 pemakai dan 15 bukan pemakai, hal ini dilakukan karena beberapa pertimbangan yaitu adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya sehingga tidak dapat mengambil sampel terlalu besar.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti dari wawancara atau pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti (Umar, 2000).

Perpustakaan Unika

Data primer dari penelitian ini adalah data mengenai profil responden dan jawaban dari pertanyaan tentang kepercayaan pasar pada produk pemutih wajah.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara 2 orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2002: 180).

Dalam penelitian ini bentuk wawancara yang dipakai adalah wawancara terstruktur, dimana pewawancara menggunakan panduan atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan namun dapat juga bertanya tentang hal lain yang dirasa perlu dan memperkaya informasi yang sedang dikumpulkan. Dengan demikian ada kebebasan pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukuan dan menggunakan teknik analisis yang didasarkan pada pemahaman secara teoristis mengenai masalah yang dibahas. Data yang terkumpul dalam penelitian lapangan diperiksa atas dasar relevansi (berhubungan) terhadap masalah yang diteliti serta diolah sehingga sesuai

Perpustakaan Unika

dengan pembahasan, oleh karena itu data yang dikumpulkan adalah data kualitatif. Analisis ini dilakukan untuk menginterpretasikan kepercayan konsumen pada produk pemutih wajah.

Sedangkan untuk pengolahan dan pembahasan atas data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan metode isi (*content analysis*). Metode analisis isi merupakan suatu teknik sistenatik untuk menganalisis isi pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Penggunaan metode ini bukan hanya untuk mempelajari karakteristik isi komunikasi, tapi juga untuk menarik kesimpulan mengenai sifat komunikator, keadaan khalayak, maupun efek komunikasi (Bungin 2003:134).

Berikut ini adalah tahapan analisis content:

1. Menentukan masalah. Permasalahan merupakan titik tolak dari keseluruhan penelitian, jawaban atas permasalahan tersebut merupakan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam menentukan permasalahan, hendaknya penelitin mengetahui dulu konteks atau latar belakang mengapa permasalahan itu muncul, kemudian mengidentifikasi permasalahan tadi yang kemudian dirumuskan dalam bentuk *research question* yang bersifat konseptual yang objektif yang nantinya harus dicari operasionalisasi dalam bentuk kategorisasi sebelum diteliti.
2. Menyusun kerangka pemikiran *(conseptual atau theoritical framework).* Sebelum menyampaikan data, peneliti diharapkan mampu merumuskan

Perpustakaan Unika

gejala permasalahan yang akan diteliti. Penelitian deskriptif cukup banyak mengemukakan *conseptual definition* dengan dilengkapi dimensi-dimensi atau subdimensi yang akan diteliti.

3. Menyusun perangkat metodologi.

   Dalam tahapan ini peneliti diharapkan mampu menyusun perangkat metodologi yang akan digunakan. Perangkat metodologi pada dasarnya merupakan rangkaian metode yang mencakup:

   a. Menentukan metode pengukuran atau prosedur operasional konsep, yang berbentuk kategori-kategori beserta indikatornya.
   b. Menentukan populasi beserta pengambilan sampelnya.
   c. Menentukan metode pengumpulan data.
   d. Analisis data: merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui metodologi tertentu.
   e. Interpretasi data: merupakan interpretasi terhadap hasil analisis data. Pada bagian ini peneliti mendiskusikan hasil analisis data melalui interpretasi terhadap hasil analisis, dengan menggunakan kerangka pemikiran atau teori yang telah ditetapkan (Burgin, 2003: 139-142).